

Analisis Nilai Karakter Tokoh Utama Dalam Buku Ceita Anak La Golo Si Anak Pemalas dan Relevansinya

M. Ramdhani

PGSD Universitas Mataram

*ramdhani: mujahidinmbojo@gmail.com

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Maret, 2026

Revised April, 10- 2026

Accepted Juni 9, 2026

Available online Juni 2025

Kata Kunci:

Character Values;

Children's Storybook;

Elementary School Graduate

Profile



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by HDF PUBLISHING

Analysis. The data source was the children's storybook La Golo Si Anak Pemalas, while the research data consisted of excerpts describing the main character's character values. Data were collected through close reading, note-taking, and documentation. The data were then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data trustworthiness was established through persistent observation and theory triangulation. The findings revealed that the main character experienced a transformation from negative to positive character traits. In addition, nine character values were identified: responsibility, hard work, caring, self-awareness, cooperation, curiosity, independence, humility, and peacefulness. These character values are relevant to the dimensions of the Elementary School Graduate Profile, indicating that La Golo Si Anak Pemalas has the potential to be used as an alternative teaching resource in literary learning to strengthen students' character development in elementary schools Graduate Profile, indicating.

PENDAHULUAN

Buku cerita anak merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dirancang sesuai dengan perkembangan bahasa, kognitif, emosional, dan sosial anak sehingga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Selain berfungsi sebagai media hiburan, buku cerita anak juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya melalui tokoh, alur, serta peristiwa yang disajikan dalam cerita (Nurgiyantoro, 2018). Melalui pengalaman membaca, peserta didik dapat memahami berbagai perilaku tokoh, membedakan tindakan yang baik dan kurang baik, serta meneladani nilai-nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, buku cerita anak memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Lickona (2013) menjelaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan moral (*moral knowing*), tetapi juga pembentukan sikap moral (*moral feeling*) dan perilaku moral (*moral action*). Pendapat tersebut diperkuat oleh Samani dan Hariyanto (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk peserta didik yang jujur, bertanggung jawab, mandiri, peduli, dan mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu diintegrasikan ke dalam berbagai sumber belajar, salah satunya melalui buku cerita anak yang mengandung pesan moral dan keteladanan.

Pentingnya pendidikan karakter juga ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Regulasi tersebut menetapkan Profil Lulusan SD sebagai acuan dalam membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi akademik sekaligus karakter yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan,

penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kesehatan, dan kemandirian. Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan di sekolah dasar, termasuk buku cerita anak, perlu mendukung pencapaian dimensi-dimensi Profil Lulusan SD agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal.

Salah satu buku cerita anak yang mengandung berbagai nilai karakter adalah *La Golo Si Anak Pemalas*. Buku tersebut menceritakan perjalanan tokoh utama yang mengalami perubahan perilaku dari pribadi yang pemalas menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Perubahan karakter tersebut menunjukkan berbagai nilai yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik sekolah dasar. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai tersebut secara sistematis, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta menginterpretasikan makna yang terkandung dalam suatu dokumen atau teks secara objektif dan sistematis (Krippendorff, 2018).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa karya sastra anak memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Astuti et al. (2024a) menemukan bahwa buku cerita anak *Domba yang Nakal* mengandung berbagai nilai pendidikan karakter, seperti jujur, peduli sosial, bersahabat, demokratis, cinta damai, dan saling memaafkan sehingga layak dimanfaatkan sebagai bahan bacaan untuk mendukung pembelajaran karakter di sekolah dasar. Selanjutnya, Astuti et al. (2024b) menjelaskan bahwa sastra anak merupakan media yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik karena mampu menyampaikan nilai-nilai moral melalui cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Sementara itu, Khasanah et al. (2022) mengemukakan bahwa cerita rakyat mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan karakter positif kepada peserta didik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karya sastra memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada identifikasi nilai pendidikan karakter dalam karya sastra anak atau pemanfaatannya sebagai media pendidikan karakter secara umum. Belum ditemukan kajian yang secara khusus menganalisis nilai karakter tokoh utama dalam buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas* berdasarkan Profil Lulusan SD sebagaimana diatur dalam Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025. Padahal, analisis tersebut penting untuk mengetahui kesesuaian nilai karakter yang terdapat dalam buku cerita anak dengan kompetensi karakter yang diharapkan pada peserta didik sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis nilai karakter tokoh utama dalam buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas* berdasarkan Profil Lulusan SD.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai karakter tokoh utama dalam buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas* berdasarkan Profil Lulusan SD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran sastra di sekolah dasar, khususnya dalam pemanfaatan buku cerita anak sebagai media penguatan karakter peserta didik, serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan Profil Lulusan SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Penelitian bertujuan menganalisis nilai karakter tokoh utama dalam buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas* berdasarkan Profil Lulusan SD. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam teks secara sistematis dan objektif (Krippendorff, 2018).

Objek penelitian adalah nilai-nilai karakter tokoh utama yang terkandung dalam buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas*. Sumber data utama berupa buku cerita anak *La Golo Si Anak Pemalas*, sedangkan data penelitian berupa narasi, dialog, tindakan tokoh, dan peristiwa yang mencerminkan nilai karakter sesuai dengan dimensi Profil Lulusan SD.

Penelitian dilaksanakan selama 20 Februari hingga 17 Juli 2026. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, proses penelitian dilakukan melalui penelusuran, pembacaan, pengumpulan, dan analisis dokumen terhadap buku cerita anak sebagai sumber data utama serta berbagai referensi ilmiah yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara membaca buku secara cermat dan berulang, mengidentifikasi kutipan yang memuat nilai karakter, mencatat data, kemudian mengelompokkannya berdasarkan indikator Profil Lulusan SD. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi

melalui tahapan reduksi data, penyajian data, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi teori dengan membandingkan hasil analisis terhadap teori sastra anak, pendidikan karakter, dan Profil Lulusan SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh utama dalam buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas mengalami perkembangan karakter dari perilaku negatif menuju perilaku positif. Pada awal cerita, La Golo digambarkan sebagai anak yang tidak bertanggung jawab, malas, acuh tak acuh, dan gegabah. Seiring perkembangan alur, tokoh menunjukkan perubahan menjadi pribadi yang mawas diri, kolaboratif, pembelajar, pemberani, rendah hati, pekerja keras, dan cinta damai. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman hidup dan proses pembelajaran mampu membentuk karakter tokoh secara bertahap.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tindakan, dialog, dan respons tokoh utama, ditemukan sembilan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas. Nilai-nilai tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Tabel Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Buku

No	nilai karakter	Nilai pendidikan karakter
1	Tidak bertanggung jawab	Tanggung jawab
2	Malas	Kerja keras
3	Acuh tak acuh	Peduli
4	Mawas diri	Mawas diri
5	Kolaboratif	Gotong royong
6	Gegabah	Mawas diri
7	Pembelajar	Rasa ingin tahu
8	Pemberani	Mandiri
9	Rendah hati	Rendah hati
10	Pekerja keras	Kerja keras
11	Damai	Cinta Damai

Hasil analisis menunjukkan bahwa sifat negatif yang dimiliki tokoh utama tidak hanya berfungsi membangun konflik cerita, tetapi juga menjadi sarana penyampaian nilai pendidikan karakter. Sebaliknya, perubahan perilaku tokoh pada akhir cerita memberikan teladan mengenai pentingnya tanggung jawab, kerja keras, kepedulian, kemampuan bekerja sama, kemandirian, serta sikap cinta damai bagi peserta didik.

Agar memudahkan penelitian, karena buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas memiliki muatan nilai karakter positif dan negatif, Peneliti menggunakan kode untuk menunjukan profil lulusan SD, untuk profil lulusan dengan muatan positif akan ditandai dengan (PL), sedangkan dengan muatan profil lulusan negatif akan diberikan tanda (-PL), sifat kelulusan dilihat berdasarkan indikator berikut.

Tabel 2 Indikato profil lulusan SD

Kode	Dimensi Profil Lulusan SD	Indikator Perilaku
PL1	Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME	Menunjukkan perilaku baik, jujur, dan sesuai nilai moral
PL2	Kewargaan	Menunjukkan sikap peduli, menghargai, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial
PL3	Penalaran kritis	Mampu mempertimbangkan tindakan dan akibatnya
PL4	Kreativitas	Mampu menemukan cara atau solusi dalam menghadapi masalah

PL5	Kolaborasi	Mampu bekerja sama dan membantu orang lain
PL6	Kemandirian	Tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
PL7	Kesehatan	Menunjukkan perilaku hidup tertib dan menjaga diri
PL8	Komunikasi	Mampu menyampaikan pikiran, pendapat, atau respons dengan baik

Data yang dikutip dimasukkan kedalam tabel agar memudahkan penelitian, tabel rangkuman kutipan sebagai berikut.

Tabel 3 contoh kutipan buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas

No	Kutipan Teks Buku cerita	Indikator Profil Lulusan SD	Halaman
1	la sering menangis dan merengek ketika meminta sesuatu. Bahkan sampai merajuk ketika keinginannya tidak terpenuhi.	-PL1 -PL6	3
2	ia juga tidak mau membantu pekerjaan di rumah. la hanya makan dan bermalas-malasan saja.	-PL2	3
3	"Iya Ina, nanti aku akan menyusul Ama ke Ladang," jawab La Golo. Namun hingga Ayahnya pulang dari ladang, dia tidak beranjak sedikitpun dari ranjangnya, kecuali untuk makan	-PL1 -PL2	4

Tabel diisi menggunakan kutipan yang bersumber dari buku, tabel terdiri dari tiga poin utama yaitu, kutipan teks yang menunjukkan nilai karakter tokoh utama, profil lulusan SD yang berkaitan, dan diikuti dengan halaman. tanda

Selanjutnya, sembilan nilai pendidikan karakter tersebut dianalisis relevansinya dengan dimensi Profil Lulusan SD sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Tabel Nilai Profil Lulusan Yang Terkandung Dalam Buku

No	Nilai pendidikan karakter	Profil lulusan
1	Tanggung jawab	Kewargaan
2	Kerja keras	Kemandirian
3	Peduli	Kolaborasi
4	Mawas diri	Penalaran kritis
5	Gotong royong	Kolaborasi
6	Rasa ingin tahu	Penalaran kritis
7	Mandiri	Kemandirian
8	Rendah hati	Komunikasi
9	Cinta damai	Kewargaan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab dan cinta damai berkaitan dengan dimensi kewargaan karena mendorong peserta didik untuk menghargai hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai mawas diri dan rasa ingin tahu mendukung dimensi penalaran kritis melalui kemampuan melakukan refleksi dan mengembangkan pengetahuan. Nilai peduli dan gotong royong mencerminkan dimensi kolaborasi, sedangkan kerja keras dan mandiri mendukung dimensi kemandirian. Adapun nilai rendah hati berkontribusi terhadap dimensi komunikasi karena mencerminkan sikap menghargai orang lain dalam berinteraksi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Astuti et al. (2024a) yang menyatakan bahwa buku cerita anak mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, Astuti et al. (2024b) menjelaskan bahwa sastra anak berperan sebagai media pembentukan karakter melalui penyampaian pesan moral yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Khasanah et al. (2022) yang mengemukakan bahwa cerita anak dan cerita rakyat mengandung nilai-nilai karakter yang dapat dimanfaatkan sebagai media penguatan pendidikan karakter.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang relevan dengan dimensi Profil Lulusan SD. Oleh karena itu, buku ini berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar untuk mendukung penguatan karakter peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas mengandung sembilan nilai pendidikan karakter, yaitu tanggung jawab, kerja keras, peduli, mawas diri, gotong royong, rasa ingin tahu, mandiri, rendah hati, dan cinta damai. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui perkembangan karakter tokoh utama yang mengalami perubahan dari perilaku negatif menjadi perilaku positif sepanjang alur cerita. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter tersebut memiliki relevansi dengan dimensi Profil Lulusan SD, yaitu kewargaan, penalaran kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kemandirian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025. Oleh karena itu, buku cerita anak La Golo Si Anak Pemalas berpotensi dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar untuk mendukung penguatan pendidikan karakter serta pencapaian Profil Lulusan SD.

Penelitian ini masih terbatas pada analisis terhadap satu buku cerita anak sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan keseluruhan nilai karakter dalam berbagai karya sastra anak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak buku cerita anak dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aji, R. I., Unes, U., & Syamsurrijal, S. (2025). Exploring the role of children's literature in developing literacy and character in elementary education: A qualitative study. *Journal of General Education and Humanities*, 4(4), 2081–2092. <https://doi.org/10.58421/gehu.v4i4.743>
- Anafiah, S. (2017). Sastra anak sebagai media penanaman pendidikan karakter. *Jurnal Akademik*. <https://journal.ustjogja.ac.id/sastra-anak-sebagai-media-penanaman-pendidikan-karakter/>
- Astuti, N. K., Istiningsih, S., & Amrullah, L. W. Z. (2024). Analisis nilai pendidikan karakter pada buku cerita anak Domba yang Nakal sebagai bahan bacaan siswa kelas III SDN 24 Woja. *GeoScienceEd Journal*, 6(1), 543–549. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i1.638>
- Astuti, N. P. E., Putrayasa, I. B., Sudiana, I. N., Wijaya, P. A. A., & Anggreni, N. K. (2024). Sastra anak sebagai media pembentukan karakter pada anak usia sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8(1), 42–52. <https://doi.org/10.36379/autentik.v8i1.470>
- Atikasari, A., Sudirman, S., & Hakim, M. (2023). Profil Pelajar Pancasila pada teks cerita fiksi buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5665–5672. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11497>
- Aulia, S., Hermawan, S., & Dewi, D. W. C. (2024). Relevansi cerita anak terbitan Kemendikbud dengan Profil Pelajar Pancasila. *LOCANA*, 7(2), 133–148. <https://doi.org/10.20527/jlc.v7i2.231>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Farahiba, A. S. (2017). Eksistensi sastra anak dalam pembentukan karakter pada tingkat pendidikan dasar. *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v1i1.313>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

- Khasanah, U., Fathurohman, I., & Setiawan, D. (2022). Pendidikan karakter dalam cerita rakyat Genuk Kemiri. *Educatio*, 8(1), 60–64. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1611>
- Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). *Sage Publications*.
- Latuconsina, S. H., Setiaji, A. B., & Mursalin, E. (2022). Pemilihan bahan bacaan sastra anak dalam penanaman nilai pendidikan karakter. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/wanastra.v14i1.11415>
- Lickona, T. (2013). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. *Bantam Books*.
- Luthfiyanti, L., & Nisa, F. (2017). Peran sastra dalam pengembangan kepribadian anak. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 273–284. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i2.405>
- Nurgiyantoro, B. (2004). Kontribusi sastra anak dalam pembentukan kepribadian anak. *Cakrawala Pendidikan*, 23(2), 203–231.
- Nurgiyantoro, B. (2005). Tahapan perkembangan anak dan pemilihan bacaan sastra anak. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 197–216.
- Nurgiyantoro, B. (2010). Sastra anak dan pembentukan karakter. *Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 25–40. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.232>
- Nurgiyantoro, B. (2018). Sastra anak: Pengantar pemahaman dunia anak. *Gajah Mada University Press*.
- Oktaviani, R. N., & Subekti, E. W. (2018). Developing children's supplementary literature book based on character education in sixth grade of elementary school. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 4(2), 111–118. <https://doi.org/10.26858/est.v4i2.6065>
- Suryani, A., Julianti, A., Budiman, A., & Wiyaringtyas, A. R. (2024). Peran kearifan lokal dalam buku cerita untuk pendidikan karakter anak. *Deskomvis: Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa dan Media*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.38010/deskomvis.v5i1.72>